



**ANALISIS KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING* SEPAKBOLA
PADA SSB PERSIK KENDAL U-12**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Ikbal Fadlik Tohonus

19230051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang :

Nama : Ikbal Fadlik Tohonus
NPM : 19230051
Fakultas/prodi : FPIPSKR/PJKR
Judul Skripsi : Analisis Keterampilan *Dribbling* dan *Passing* Sepakbola Pada SSB Persik Kendal U-12

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut telah selesai dan siap untuk diujikan

Semarang, 18 Maret 2024

Pembimbing I



Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.
NPP 159001501

Pembimbing II



Dr. Tubanus Herlambang., M.Pd.
NPP 148601428

Mengetahui,
Dekan FPIPSKR



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP 07801284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING* SEPAKBOLA PADA SSB PERSIK KENDAL U-12”

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada hari :
Tanggal :

Panitia Ujian
Ketua,



Sekretaris,

Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Pd.
NPP. 107801284

Osa Maliki, S.Pd., M.Pd
NPP. 148101425

Penguji

1. Husnul Hadi., S.Pd., M.Pd.
NPP. 159001501
2. Dr. Tubagus Herlambang., MPd.
NPP. 148601428
3. Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd
NPP. 159001503

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Orang beriman tidak akan tersengat dua kali di lubang yang sama.” (HR Bukhari)”

PERSEMBAHAN :

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa penyusunan skripsi ini didedikasikan kepada :

1. Kedua Orang tua saya, terimakasih atas pengorbanan, kasih sayang dan doa yang selalu menyertai disetiap langkah dan usaha saya.
2. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberi semangat.
3. Almamater Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Ikbal Fadlik Tohonus

NPM : 19230051

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : Analisis Keterampilan *Dribbling* dan *Passing* Sepakbola
Pada SSB Persik Kendal U-12

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Semarang, 21 Maret 2024

Yar taan



Ikbal Fadlik Tohonus

19230051

ABSTRAK

Ikbal Fadlik Tohonus “Analisis Keterampilan *Dribbling* dan *Passing* Sepakbola Pada SSB Persik Kendal U-12” Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya teknik dasar *dribbling* dan *passing* menjadi elemen-elemen kunci untuk memainkan sepakbola, bukan hanya membangun keterampilan individu tetapi juga memperkuat kerjasama tim.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah pemain SSB Persik Kendal U-12 tahun yang berjumlah keseluruhan 30 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dengan instrumen *dribbling* dan *passing* keterampilan sepakbola yang diambil dari Daral Fauzi R dalam Suharyanta.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa kemampuan pemain SSB Persik Kendal U-12 tahun dalam melakukan keterampilan *dribbling* sebanyak 1 pemain mempunyai kriteria baik sekali, 12 pemain mempunyai kriteria baik, 9 pemain mempunyai kriteria sedang, 7 pemain mempunyai t kriteria kurang dan 1 pemain mempunyai kurang sekali. Sedangkan kemampuan pemain SSB Persik Kendal U-12 tahun dalam melakukan keterampilan *passing* diperoleh data bahwa sebanyak 0 pemain mempunyai kriteria baik sekali, 6 pemain mempunyai kriteria baik, 19 pemain mempunyai kriteria sedang, 5 pemain mempunyai kriteria kurang dan 0 pemain mempunyai kriteria kurang sekali.

Kesimpulan dalam hasil penelitian ini adalah tingkat keterampilan *dribbling* pemain SSB Persik Kendal U-12 kurang baik secara keseluruhan karena dari 30 pemain hanya 13 pemain yang masuk kedalam kategori baik dan sangat baik atau tidak mencapai 50%. Sedangkan tingkat keterampilan *passing* pemain SSB Persik Kendal U-12 jauh dari kata baik secara keseluruhan karena dari 30 pemain hanya 6 pemain yang tergolong kategori baik atau tidak mencapai 50%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa secara keseluruhan kemampuan *dribbling* dan *passing* pemain SSB Persik Kendal U-12 tidak baik

Kata kunci : *Dribbling*, *Passing*, Sepakbola

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Anugerah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Keterampilan *Dribbling* dan *Passing* Sepakbola Pada SSB Persik Kendal U-12. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, saran, bimbingan serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum., selaku Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Bapak Dr. Agus Sutono., S.Fil., M.Phil., selaku Dekan Fakultas FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.
3. Bapak Osa Maliki, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi PJKR Fakultas FPIPSKR Universitas PGRI Semarang.
4. Bapak Husnul Hadi., S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis.
5. Bapak Dr. Tubagus Herlambang., M.Pd., selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
6. Bapak Ibu Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas FPIPSKR Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan ilmu serta membimbing penulis hingga sampai di tahap ini.
8. Orang tua, keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Pelatih SSB Persik Kendal U-12 yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Pengurus dan Pemain SSB Persik Kendal U-12 yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis,

yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

12. Semua sahabat dan teman-teman seperjuangan PJKR UPGRIS. Terimakasih atas kehangatan kekeluargaan, keakraban, semangat dorongan dan kenangan yang dari awal sampai akhir kuliah selalu memberikan support terhadap satu sama lain.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan dan kurangnya pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca skripsi ini agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat serta bisa menjadi referensi serta bahan masukan bagi rekan-rekan dalam penyusunan skripsi.

Semarang, 21 Maret 2024

Penulis,

Ikbal Fadlik Tohonus

DAFTAR ISI

LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	15
C. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Definisi Operasional.....	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	38
C. Pembahasan	42
BAB V PENUTUP.....	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 <i>Dribbling</i> Sepakbola	18
2.2 <i>Passing</i> Sepakbola	20
2.3 <i>Shooting</i> Sepakbola.....	21
2.2 <i>Heading</i> Sepakbola	22
2.3 <i>Control</i> Sepakbola.....	23
3.1 Instrumen <i>Dribbling</i>	33
4.1 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Dribbling</i>	39
4.2 Diagram Distribusi Frekuensi <i>Passing</i>	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Norma Penilaian Tes <i>Dribbling</i>	36
3.2 Norma Penilaian Tes <i>Passing</i>	36
4.1 Distribusi Frekuensi Keterampilan <i>Dribbling</i>	38
4.2 Distribusi Frekuensi Keterampilan <i>Passing</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampirann 1 Lembar Persetujuan Judul	50
Lampirann 2 Lembar Persetujuan Proposal	51
Lampirann 3 Surat Ijin Penelitian	52
Lampirann 4 Lisensi Kepelatihan	53
Lampirann 5 Lembar Validitas Instrumen.....	54
Lampirann 6 Balasan Ijin Penelitian	55
Lampirann 7 T-skor dan norma penialain butir tes	56
Lampirann 8 Data Penelitian Dribling	57
Lampirann 9 Data Penelitian <i>Passing</i>	58
Lampirann 10 Dokumentasi Penelitian.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga yang populer di dunia ini, tidak hanya menjadi sumber hiburan tetapi juga menuntut penguasaan teknik dasar yang baik. Sepakbola bukan sekadar olahraga, tetapi juga sebuah disiplin yang memerlukan keterampilan teknis yang matang (Pelamonia & Putra Hutapea, 2020). Pada tahap pengembangan pemain muda, khususnya di kategori U-12, aspek-aspek fundamental seperti *dribbling* dan *passing* sepakbola menjadi dasar yang krusial untuk membentuk pemain berkualitas di masa depan. SSB Persik Kendal, sebagai entitas pembinaan sepakbola di tingkat pemuda, memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan bahwa pemain yang dibinanya memiliki dasar keterampilan teknis yang solid.

Perkembangan sepakbola di Indonesia memainkan peran vital dalam membentuk karakter dan prestasi atlet muda. Klub-klub seperti SSB Persik Kendal U-12 memiliki tanggung jawab penting dalam mengasah bakat-bakat masa depan dan merumuskan pedoman pembinaan pemain sejak usia dini.

Sejumlah penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Dadan Sulistio pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Passing, Dribbling, Dan Shooting* Pada Pemain Sepakbola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur” menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti intensitas latihan, jenis latihan, dan bimbingan pelatih berkontribusi terhadap

perkembangan keterampilan teknis siswa U-12. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya konteks latihan dan kualitas bimbingan dalam mencapai keterampilan teknis yang diinginkan (Sulistio, 2019).

Teknik dasar sepakbola menjadi pondasi utama untuk membentuk pemain yang handal. *Dribbling* dan *passing* menjadi elemen-elemen kunci untuk memainkan sepakbola, bukan hanya membangun keterampilan individu tetapi juga memperkuat kerjasama tim (Aulia et al., 2023). Dalam konteks *dribbling*, bukan hanya sekadar menggiring bola, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengatasi lawan-lawan dengan gerakan yang cepat dan akurat. Keberhasilan dalam *dribbling* tidak hanya meningkatkan daya serang tim tetapi juga memperkuat kepercayaan diri pemain secara individu.

Di sisi lain, *passing* menjadi tulang punggung permainan tim, membutuhkan kualitas individu dan koordinasi tim yang efektif (Utomo & Indarto, 2021). Beberapa faktor memengaruhi pengembangan keterampilan *dribbling* dan *passing*, termasuk metode pelatihan, kondisi fisik, dan dukungan lingkungan.

Ketika memilih subjek penelitian, pemilihan SSB Persik Kendal dan kategori U-12 bukanlah kebetulan semata. SSB Persik Kendal dipilih sebagai subjek penelitian karena reputasinya sebagai lembaga pembinaan Sepakbola yang aktif dan berkomitmen di tingkat lokal. Melibatkan SSB Persik Kendal dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang signifikan terkait efektivitas program pembinaan Sepakbola di tingkat pemuda. Selain itu, pemilihan kategori U-12 juga memiliki pertimbangan mendalam. Usia U-

12 menandai fase kritis dalam perkembangan teknis seorang pemain Sepakbola. Pada fase ini, dasar-dasar keterampilan teknis permainan, seperti *dribbling* dan *passing*, tengah aktif dibentuk. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada pemain U-12 untuk memahami lebih baik sejauh mana pembentukan keterampilan teknis ini telah berlangsung di lingkungan pembinaan seperti SSB Persik Kendal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam keterampilan *dribbling* dan *passing* pada pemain SSB Persik Kendal U-12 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada perkembangan keterampilan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan pemahaman dan pengembangan teknik dasar sepakbola, terutama pada tingkat pemain muda di Indonesia.

Dari penelitian Dadan Sulistio pada tahun 2019 yang berjudul Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Passing, Dribbling, Dan Shooting* Pada Pemain Sepakbola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur, ditemukan bahwa penggunaan metode evaluasi keterampilan dengan menggunakan T-Skor memberikan gambaran yang lebih obyektif dan dapat diandalkan. Hasil penelitian ini mendukung pendekatan evaluasi yang akan diadopsi dalam penelitian kami, yaitu dengan menggunakan T-Skor sebagai metode pengukuran (Sulistio, 2019). Penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel penelitian yang hanya menekankan pada *dribbling* dan *passing* sepakbola,

karakteristik sampel penelitian yang focus pada usia 12 tahun dan jumlah sampel penelitian yang berjumlah 30 pemain.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya memberikan wawasan yang berharga, sangat penting untuk mencatat bahwa setiap SSB memiliki dinamika dan karakteristik sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk secara khusus memeriksa konteks SSB Persik Kendal dan menyesuaikan temuan-temuan tersebut dengan kondisi dan kebutuhan unik dari lembaga ini.

Dengan demikian, melalui kombinasi analisis keterampilan teknis dan refleksi pada penelitian terdahulu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan *dribbling* dan *passing* siswa U-12 di SSB Persik Kendal. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan teoritis dan praktis yang dapat meningkatkan standar pembinaan Sepakbola pemuda di tingkat lokal dan nasional.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Keterampilan *Dribbling* dan *Passing* Sepakbola Pada SSB Persik Kendal U-12”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa SSB Persik Kendal Pada saat latihan lebih suka langsung kepada permainan sepakbola daripada latihan teknik dasar terlebih dahulu.
2. Belum diketahuinya keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola siswa SSB Persik Kendal.
3. Belum pernah diadakan evaluasi keterampilan sepakbola pada siswa SSB Persik Kendal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keterampilan *dribbling* sepakbola pada SSB Persik Kendal U-12?
2. Bagaimana tingkat keterampilan *passing* sepakbola pada SSB Persik Kendal U-12?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* sepakbola pada SSB Persik Kendal U-12
2. Untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* sepakbola pada SSB Persik Kendal U-12

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang pengaruh latihan *dribbling* dan *passing* sepakbola pada siswa U-12 tahun di klub Sepakbola Persik Kendal dan Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan teknik individu seperti *dribbling* pada anak-anak.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa yang terlibat dalam program pembinaan Sepakbola di SSB Persik Kendal. Melalui evaluasi keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola, siswa dapat memahami dengan lebih mendalam tingkat kemampuan teknis mereka, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu, dan merancang rencana pembinaan yang lebih tertarget. Hasil penelitian juga memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk berkomitmen pada latihan, mempersiapkan diri untuk tingkat kompetitif yang lebih tinggi, dan merasakan dampak positif pada perkembangan Sepakbola pemuda di tingkat lokal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pembinaan Sepakbola pemuda dan merangsang pertumbuhan potensial siswa dalam dunia Sepakbola.

b. Manfaat Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi guru atau pelatih yang terlibat dalam pembinaan Sepakbola di SSB Persik Kendal. Evaluasi keterampilan teknis ini memberikan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan kemampuan siswa secara individu, memungkinkan guru untuk merancang program pembinaan yang lebih spesifik dan responsif. Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan metode pengajaran, fokus pelatihan, dan memberikan umpan balik yang lebih terarah kepada siswa. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa, guru dapat mengoptimalkan pembelajaran dan memberikan dukungan yang lebih efektif, menciptakan lingkungan pembinaan yang lebih produktif dan berdampak positif pada perkembangan Sepakbola pemuda di SSB Persik Kendal.

c. Manfaat Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah, yang akan memperluas pengetahuan dalam bidang pendidikan olahraga dan mendukung kontribusi universitas dalam dunia akademik. Publikasi ini akan berbagi temuan mengenai analisis keterampilan *dribbling* dan *passing* SSB persik kendal u-12. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi dan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan *dribbling* bola siswa dan memberikan manfaat bagi komunitas akademik serta praktisi olahraga.

d. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan kesempatan yang berharga bagi penulis untuk memberikan kontribusi nyata dalam bidang olahraga, dengan menyediakan temuan-temuan baru yang dapat memperluas pengetahuan dan memperbaiki pemahaman kita analisis keterampilan *dribbling* dan *passing* SSB persik kendal u-12. Kontribusi ilmiah ini berpotensi memengaruhi praktik pelatihan, kebijakan pembelajaran, dan pengembangan metode pembelajaran olahraga yang lebih efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa Sepakbola serta memberikan manfaat bagi komunitas akademik dan praktisi dalam dunia olahraga.

F. Sistematika Skripsi

Bab I: Pendahuluan yang memuat latar belakang tentang pelaksanaan kegiatan analisis keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola SSB persik kendal u-12, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II : Kajian teori yang mendeskripsikan teoritik tentang analisis keterampilan *dribbling* dan *passing* sepakbola SSB persik kendal u-12, konsep pengukuran dan hipotesis.

Bab III: Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, sumber populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian, pengabsahan instrumen, dan tehnik analisis data.

Bab IV: Hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, laporan yang diperoleh atas hasilnya dan memuat karakteristik variabel uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V: Pembahasan yang terdiri dari menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan penelitian kedalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan. Memodifikasi teori dan menyusun teori yang baru, menjelaskan implikasi lain dari hasil penelitian.

Bab VI : Penutup yang terdiri dari isi simpulan dari hasil penelitian yang bersifat konseptual dan harus terkait langsung dari rumusan masalah dan tujuan masalah dan berisi saran atau rekomendasi dari penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang ditulis oleh Muhammad Muhajirin dan Sugeng Purwanto pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Latihan Massed Dan Distributed Practice Terhadap Kemampuan Menggiring Bola (*Dribbling*) Dalam Permainan Sepakbola” yang mana penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh metode latihan massed dan distributed practice terhadap kemampuan menggiring bola pada pemain sepakbola Green Boys FC Selengen usia 12-17 tahun. Selain itu, penelitian ini juga mencari pemahaman tentang perbedaan pengaruh bagi pemain yang memiliki koordinasi mata-kaki tinggi dan koordinasi mata-kaki rendah, serta mengidentifikasi adanya interaksi signifikan antara metode latihan dan tingkat koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola. Populasi penelitian terdiri dari 37 pemain Green Boys FC Selengen usia 12-17 tahun. Instrumen yang digunakan untuk mengukur koordinasi mata-kaki adalah Mithcel Soccer Test, sementara kemampuan menggiring bola diukur menggunakan tes yang dikembangkan oleh Nurhasan (2011). Teknik analisis data yang diterapkan adalah Anova dua jalur untuk menguji perbedaan signifikan antara variabel-variabel yang diamati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode massed dan distributed practice terhadap kemampuan menggiring bola,

dengan metode *distributed practice* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode *massed practice*. Selain itu, ditemukan perbedaan yang signifikan antara pemain dengan koordinasi mata-kaki tinggi dan rendah, dengan pemain berkoordinasi mata-kaki tinggi menunjukkan kemampuan menggiring bola yang lebih baik. Menarik adalah adanya interaksi signifikan antara metode latihan dan tingkat koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola. Artinya, efektivitas metode latihan tergantung pada tingkat koordinasi mata-kaki pemain. Implikasi hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan program latihan sepakbola yang lebih terarah, sesuai dengan karakteristik individu pemain (Muhajirin et al., 2019).

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Nugroho Priyo Utomo dan Pungki Indarto pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Dalam Sepakbola” yang mana penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat keterampilan teknik dasar *passing* dalam sepakbola di kalangan siswa Puslat Pandanaran Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui tes dan pengukuran. Variabel yang diteliti adalah keterampilan teknik dasar *passing* dalam sepakbola. Populasi penelitian terdiri dari 72 siswa Puslat Pandanaran Boyolali, yang terbagi menjadi dua kelompok usia, yaitu KU-14 dengan jumlah 49 siswa dan KU-16 dengan jumlah 20 siswa. Sampel penelitian diambil dari siswa KU-14 sebanyak 20 siswa dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini mencakup indikator-indikator penilaian keterampilan *passing* bola, seperti sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir, dan hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola siswa Puslat Pandanaran Boyolali berada pada kategori cukup. Analisis presentase menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat keterampilan baik sekali mencapai 20%, baik 5%, cukup 30%, kurang 40%, dan kurang sekali 5%. Kajian ini memberikan gambaran tentang tingkat keterampilan *passing* bola siswa Puslat Pandanaran Boyolali, yang dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program pelatihan sepakbola di lembaga tersebut. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program latihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan keterampilan siswa dalam permainan sepakbola (Utomo et al., 2019).

Kemudian penelitian yang ditulis oleh Dadang Sulistio pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Passing, Dribbling, Dan Shooting* Pada Pemain Sepakbola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur” yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kemampuan teknik dasar, khususnya *Passing, Dribbling, dan Shooting*, pada pemain Sepakbola SSB Putra berusia 10-12 tahun di Kabupaten Kaur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif, fokus pada analisis kemampuan teknik dasar yang disebutkan. Sampel penelitian terdiri dari 36 orang pemain Sepakbola SSB Putra U 10-12 Tahun. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan *Passing* pada 30 orang (83,3%)

dikategorikan baik, sedangkan 6 orang (16,7%) berada dalam kategori sedang. Kemampuan *Dribbling* menunjukkan bahwa 30 orang (83,3%) dikategorikan sedang, sementara 6 orang (16,7%) berada dalam kategori kurang. Selanjutnya, kemampuan *Shooting* menunjukkan bahwa 2 orang (5,6%) berada dalam kategori kurang, sedangkan 34 orang (94,4%) dikategorikan kurang sekali. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *Passing* pada pemain Sepakbola SSB Putra U 10-12 Tahun di Kabupaten Kaur dikategorikan baik. Kemampuan *Dribbling* dikategorikan sedang, dan kemampuan *Shooting* dikategorikan kurang sekali. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan program pelatihan di SSB Putra dengan fokus meningkatkan kemampuan *Dribbling* dan *Shooting*. Implikasi dari penelitian ini dapat membantu pelatih dan manajemen SSB untuk menyusun program latihan yang lebih spesifik dan efektif sesuai dengan kebutuhan pemain (Sulistio D, 2019).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Shandy Pieter Pelamonia dan Andre Putra Hutapea pada tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Latihan *Passing* 5, 10, 15 Meter Terhadap Ketepatan *Passing* Sepakbola” Penelitian ini dipicu oleh perhatian terhadap kurangnya keterampilan *passing* yang baik dan terarah pada tim SSB Putra Jambangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dari latihan *Passing* 5, 10, 15 meter terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada siswa SSB Putra Jambangan Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh latihan *passing* dengan jarak 5, 10, dan 15 meter terhadap kemampuan

ketepatan *passing* bola dalam permainan sepakbola di SSB Putra Jambangan Surabaya. Subjek penelitian melibatkan siswa SSB Putra Jambangan Surabaya, dan penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan metode "The One Group Pretest, Posttest Design". Instrumen yang digunakan adalah teknik menendang bola dan memantulkan bola ke dinding sebagai sasaran dalam waktu 39 detik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *passing* 5, 10, 15 meter terhadap ketepatan *passing* sepakbola pada siswa SSB Putra Jambangan Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 19,186, yang lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,074, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa latihan *passing* dengan jarak yang berbeda memiliki dampak positif pada peningkatan ketepatan *passing* bola. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program latihan yang lebih terarah di SSB Putra Jambangan Surabaya (Pelamonia et al., 2021).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Irfan Zinat Achmad, Rizki Aminudin, Rhama Nurwansyah Sumarsono dan Dhika Bayu Mahardika yang berjudul "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa Pjkr Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019" Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguasaan keterampilan teknik dasar sebagai fundamental dalam pengembangan keterampilan permainan sepakbola. Keterampilan tersebut

diajarkan di Sekolah Sepakbola (SSB), yang merupakan lembaga pembelajaran khusus untuk anak-anak yang ingin mengembangkan potensi sepakbola mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan teknik dasar siswa SSB dengan memberikan data kepada pelatih guna menyusun perencanaan program latihan yang lebih efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Populasi penelitian melibatkan 8 SSB di Kabupaten Karawang, dengan teknik sampling menggunakan purposive sampling, yang mencakup seluruh pemain berusia 12 tahun sebanyak 50 anak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan teknik dasar permainan sepakbola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar permainan sepakbola pada anak usia dini di Kabupaten Karawang termasuk dalam kategori sedang. Saran yang dapat diberikan adalah bagi anak dengan kemampuan teknik kategori kurang, sebaiknya dilakukan latihan intensif; bagi anak yang termasuk kategori sedang, disarankan untuk meningkatkan porsi latihan; dan bagi anak-anak dengan kemampuan teknik kategori baik, direkomendasikan untuk terus melakukan latihan rutin guna mempertahankan kemampuan teknik dasar mereka. Temuan ini dapat memberikan panduan praktis kepada pelatih SSB dalam merancang program latihan yang lebih terfokus sesuai dengan tingkat kemampuan teknik dasar masing-masing pemain (Achmad et al., 2019).

B. Landasan Teori

Berikut merupakan landasan teori dari judul “Analisis Keterampilan *Dribbling* Dan *Passing* Sepakbola SSB Persik Kendal U-12”.

1. Sepakbola

Dilansir dari website FIFA.COM Sepakbola adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini adalah mencetak gol dengan cara memasukkan bola ke dalam gawang lawan menggunakan bagian tubuh selain tangan atau lengan. Sepakbola dikenal dengan permainan dinamis yang memadukan keterampilan teknis seperti *dribbling*, *passing*, dan *shooting* dengan taktik tim yang melibatkan formasi, pergerakan pemain, dan strategi serangan dan pertahanan.

Menurut peraturan FIFA, pertandingan Sepakbola dilangsungkan di lapangan berumput atau sintetis dengan panjang antara 100 hingga 110 meter dan lebar antara 65 hingga 75 meter. Dua tim yang terdiri dari 11 pemain masing-masing saling berhadapan dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan secara bersamaan menjaga gawang mereka dari serangan lawan. Karakteristik khas permainan ini adalah penggunaan seluruh tubuh kecuali tangan dan lengan dalam memanipulasi bola.

Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari permainan ini adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga

agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan. Permainan sepakbola bisa memberi suasana yang berbeda dari kegiatan olahraga di sekolah-sekolah. Yang lebih penting lagi, karena sepakbola dapat menawarkan pengalaman gerak dan ciri-ciri fisik serta gerak yang penting untuk perkembangan siswa serta menjadi landasan bagi cabang-cabang olahraga lain. Mempelajari keterampilan-keterampilan gerak, terutama dalam pelajaran sepakbola di sekolah seharusnya merupakan pengalaman personal yang berkaitan dengan struktur tubuh individual, proses pemikirannya, serta penyesuaian-penyesuaian emosional dan sosialnya.

2. Sejarah Sepakbola

Sejarah sepakbola dimulai pada abad ke-19 di Inggris, menandai awal dari permainan yang berkembang di berbagai kota dan desa. Asal usul ini mencerminkan kebutuhan untuk bersosialisasi dan menyediakan hiburan bagi masyarakat setempat, menyoroti peran lokalitas dan budaya dalam perkembangan awal sepakbola. Pentingnya sejarah sepakbola semakin bertambah dengan pembentukan The Football Association (FA) pada tahun 1863. Inisiatif ini menjadi titik balik penting, menghasilkan aturan resmi yang membentuk dasar bagi bentuk modern sepakbola (Ridwan, 2020).

Proses globalisasi pada abad ke-20 membawa sepakbola ke seluruh dunia melalui interaksi budaya, media massa, dan migrasi manusia. Fenomena ini menciptakan adaptasi gaya bermain dan pembentukan identitas sepakbola nasional, menyoroti dampak lokal dari fenomena

global ini. Teknologi dan inovasi memainkan peran penting dalam sejarah sepakbola modern. Pemutaran ulang video dan penggunaan VAR (Video Assistant Referee) mencerminkan perkembangan teknologi yang memengaruhi aturan permainan, pengalaman penonton, dan strategi tim. Selain itu, ekonomi sepakbola telah menjadi industri global bernilai miliaran dolar (Asep Sudharto et al., 2020).

Sepakbola juga memainkan peran integral dalam budaya dan identitas suatu masyarakat. Kajian teori ini mendalam memahami bagaimana sepakbola membentuk identitas nasional, regional, dan lokal, serta bagaimana budaya memengaruhi dinamika permainan. Sementara sejarah sepakbola awalnya didominasi oleh pria, peran wanita dalam olahraga ini semakin berkembang. Dengan menggabungkan perspektif sosial, ekonomi, teknologi, dan budaya, kita dapat memahami peran sepakbola sebagai fenomena global yang melampaui sekadar olahraga (Mubarok, 2019).

3. Teknik Dasar Sepakbola

Menguasai teknik dasar ini adalah kunci untuk menjadi pemain Sepakbola yang kompeten dan efektif dalam pertandingan. Berikut merupakan teknik dasar sepakbola :

a. *Dribbling*

Menurut FIFA *Dribbling* adalah kemampuan seorang pemain Sepakbola untuk mengoper bola dan menjaga kendali bola secara individu saat bergerak melewati lawan-lawannya. Ini melibatkan

penggunaan kaki dan teknik-teknik khusus untuk memanipulasi bola dengan efisien.

Menurut buku karya Sam Borden *Dribbling* adalah teknik dasar di Sepakbola yang melibatkan kemampuan seorang pemain untuk memanipulasi dan menggerakkan bola dengan kaki sambil menjaga kendali penuh, umumnya digunakan untuk melewati lawan dan menciptakan peluang serangan.

Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Dribbling* adalah keterampilan teknis dalam Sepakbola di mana seorang pemain menggunakan kaki secara individual untuk mengelabui dan melewati lawan-lawannya sambil menjaga kendali penuh atas pergerakan bola. Ini melibatkan kombinasi kelincahan, kecepatan, dan kreativitas pemain untuk memanipulasi bola seefisien mungkin, menciptakan ruang untuk dirinya sendiri atau rekan setimnya.



Gambar 2.1 *Dribbling* Sepakbola
Sumber: Ilham, 2022

b. *Passing*

Menurut FIFA, *Passing* adalah tindakan mengoper bola dari satu pemain ke pemain lainnya dengan tujuan untuk membangun serangan atau menjaga posisi bola. Pada dasarnya, *passing* melibatkan pemindahan bola dari satu titik ke titik lainnya dalam lapangan.

Dalam buku “*Soccer Skills & Drills*” karya *National Soccer Coaches Association of America* (NSCAA), *Passing* adalah kemampuan untuk mengoper bola dengan akurat dan efisien kepada rekan satu tim. Ini melibatkan penggunaan berbagai teknik, termasuk teknik punggung kaki, dalam rangka menciptakan peluang serangan dan menjaga kontrol bola.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Passing* adalah suatu keterampilan dalam Sepakbola di mana seorang pemain menggunakan berbagai teknik untuk mengalirkan bola dari posisinya ke rekan setimnya dengan akurasi dan efisiensi. Tujuan utama dari *passing* adalah untuk membangun serangan dan menjaga kendali atas permainan, sehingga pemain dapat bekerja sama dalam menciptakan peluang dan memanfaatkan kekuatan tim secara optimal. Dengan demikian, *passing* bukan hanya tindakan melepaskan bola, tetapi suatu bentuk komunikasi dalam permainan tim yang melibatkan pemahaman situasional dan kerjasama antar-pemain.



Gambar 2.2. *Passing* Sepakbola

Sumber : Okta, 2022:25

c. *Shooting*

Menurut FIFA, *Shooting* dalam Sepakbola merujuk pada tindakan pemain mencetak gol dengan melepaskan tendangan ke arah gawang lawan. Ini melibatkan pemilihan teknik yang tepat dan akurat untuk mengirim bola melewati penjaga gawang dan ke dalam gawang.

Dalam bukunya Joe Luxbacher yang berjudul “Soccer:Steps to Success” *Shooting* adalah tindakan pemain mencetak gol yang melibatkan penggunaan teknik tendangan yang tepat. Ini mencakup pemilihan jenis tendangan, posisi tubuh yang benar, dan akurasi dalam melepaskan bola menuju gawang lawan.

Dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Shooting* adalah suatu keterampilan dalam Sepakbola di mana seorang pemain mencoba mencetak gol dengan melepaskan tendangan yang terarah ke arah gawang lawan. Pada dasarnya, *shooting* melibatkan pemilihan teknik tendangan yang sesuai dengan situasi permainan, termasuk posisi tubuh yang benar, keseimbangan, dan akurasi dalam menentukan arah

dan kecepatan bola. Keterampilan ini memegang peranan krusial dalam mengubah peluang menjadi gol, menuntut kombinasi keahlian teknis dan pemahaman situasional di dalam kotak penalti lawan. Dengan demikian, *shooting* tidak hanya menjadi upaya individual untuk mencetak gol, tetapi juga suatu aspek strategis dalam kontribusi pemain terhadap keseluruhan kinerja tim.



Gambar 2.3 *Shooting* Sepakbola
Sumber: Ilham, 2022

d. *Heading*

Menurut FIFA, *Heading* adalah keterampilan pemain Sepakbola dalam memainkan bola dengan menggunakan kepala, terutama saat berusaha mencetak gol atau menghentikan serangan lawan. Ini melibatkan teknik kepala yang tepat dan keterampilan mengarahkan bola sesuai dengan tujuan permainan.

Dalam buku “*Soccer Skills & Drills*” karya *National Soccer Coaches Association of America* (NSCAA), *Heading* adalah kemampuan pemain menggunakan kepala untuk memanipulasi arah dan

kekuatan bola dalam situasi permainan, terutama dalam tindakan mencetak gol atau membersihkan bola dari wilayah pertahanan.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Heading* adalah suatu keterampilan teknis dalam Sepakbola di mana seorang pemain menggunakan kepala untuk memanipulasi dan mengarahkan bola sesuai dengan keinginannya. Pada dasarnya, *heading* melibatkan teknik kepala yang benar, termasuk penggunaan bagian tertentu dari dahi atau belakang kepala untuk menggiring bola ke arah yang diinginkan. Keterampilan ini sering digunakan dalam situasi mencetak gol atau membersihkan bola dari area pertahanan, membutuhkan keseimbangan, timing yang tepat, dan kemampuan membaca lintasan bola yang baik. Dengan demikian, *heading* bukan hanya menjadi aspek teknis permainan kepala, tetapi juga suatu strategi dalam mengeksploitasi keahlian individu untuk mencapai tujuan tim.



Gambar 2.4 *Heading* Sepakbola
Sumber: Ilham, 2022

e. *Control*

Menurut FIFA, *Control* dalam Sepakbola adalah kemampuan seorang pemain untuk mengendalikan pergerakan bola dengan kaki atau

bagian tubuh lainnya, terutama dalam situasi permainan yang melibatkan penerimaan atau pengiriman bola. Control melibatkan teknik kaki yang tepat, koordinasi yang baik, serta pemahaman situasional untuk menjaga bola tetap dalam penguasaan pemain atau mengirimnya ke rekan setim dengan akurasi.

Dalam buku "Soccer Skills & Drills" karya National Soccer Coaches Association of America (NSCAA), Control dapat diartikan sebagai keterampilan mengatur dan memanipulasi bola menggunakan kaki atau bagian tubuh lainnya. Pemain yang memiliki kontrol yang baik mampu menghadapi tekanan dari lawan, mengatur tempo permainan, dan membuat keputusan yang cepat dalam menyusun serangan atau merespons situasi permainan.

Dari kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Control dalam Sepakbola adalah suatu keterampilan teknis yang melibatkan kemampuan pemain untuk mengendalikan pergerakan bola dengan kaki atau bagian tubuh lainnya, baik dalam menerima atau mengirim bola. Kontrol yang baik memerlukan keterampilan teknik yang matang, pemahaman taktis, serta kemampuan membaca pergerakan lawan dan rekan setim. Seiring dengan itu, Control bukan hanya sekadar aspek teknis, tetapi juga menjadi strategi dalam menciptakan peluang atau mempertahankan penguasaan bola untuk kepentingan tim. Keseimbangan, sentuhan bola yang presisi, dan pemahaman terhadap

dinamika permainan menjadi kunci keberhasilan dalam menguasai keterampilan Control dalam Sepakbola.



Gambar 2.7 *Control* Sepakbola

Sumber : Okta, 2022:30

4. Keterampilan *Dribbling*

a. Pengertian *Dribbling*

Menurut buku "Teknik Dasar Sepakbola" karya Wawan Setiawan (2019), *dribbling* dalam Sepakbola merujuk pada keterampilan seorang pemain untuk menggiring bola dengan kaki secara lincah dan kreatif melewati lawan-lawannya. Dalam konteks ini, *dribbling* bukan hanya mengenai perpindahan bola dari satu tempat ke tempat lain, tetapi juga melibatkan kemampuan pemain untuk mengatasi tekanan lawan, menciptakan peluang serangan, dan mempertahankan kendali penuh atas permainan. *Dribbling* menjadi suatu bentuk ekspresi dari kreativitas dan ketangkasan individual dalam menghadapi situasi permainan yang dinamis (Wawan et al., 2019).

b. Teknik Dasar *Dribbling*

Menurut Sukatamsi (1984:158) *Dribbling* bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Sedangkan Engkos Kosasih (1994:94) berpendapat bahwa *dribbling* bola yaitu berlari membawa bola atau membawa bola dengan kaki. Dari pendapat tersebut, kecepatan *dribbling* bola dapat diartikan kemampuan seseorang untuk menggunakan kakinya, mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atastanah dengan waktu yang secepatnya. Luxbacher (2004:47) mengatakan bahwa *dribbling* bola dalam sepakbola memiliki fungsi yang sama dengan bola basket yaitu memungkinkan pemain untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka. Pemain dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside, outside, instep, telapak kaki*) untuk mengontrol bola sambil terus *dribbling* bola dan hal itu pernah diungkapkan Robert Koger (2004:28) bahwa *dribbling* adalah menggerakkan bola dari titik satu ke titik yang lain di lapangan dengan menggunakan kaki.

Beberapa orang beranggapan bahwa *dribbling* bola lebih sebagai seni dari pada keterampilan. Pemain dapat mengembangkan gayanya sendiri atau berimprovisasi dalam keadaan lari melewati lawan atau membuka daerah pertahanan lawan karena menurut Mielke (2003:1) ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka didalam pertandingan akan sangat besar.

c. Tujuan *Dribbling*

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Menggiring bola (*dribbling*) memiliki beberapa kegunaan yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk melewati lawan.
- 2) Untuk mencari kesempatan memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat.
- 3) Untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak terdapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman

Untuk bisa menggiring bola dengan baik harus terlebih dahulu bisa menendang dan mengontrol bola dengan baik. Dengan kata lain, seorang pemain tidak akan bisa menggiring bola dengan baik apabila belum bisa menendang dan mengontrol bola dengan baik

d. Teknik Pelaksanaan *Dribbling*

Cara *dribbling* bola menurut pendapat Sukatamsi (1984:161-162) yaitu untuk melakukan teknik *dribbling* bola berputar kearah kiri digunakan kura-kura sebelah dalam kaki kanan, sedangkan untuk melakukan teknik *dribbling* bola kearah kanan digunakan kura-kura kaki sebelah luar kaki kanan. Untuk dapat menggiring bola dengan

baik perlu dilakukan latihan–latihan yang terus –menerus sehingga akan menjadi gerakan yang otomatis. Selain itu juga harus memperhatikan prinsip – prinsip *dribbling* bola.

Menurut A.Sarumpaet (1992:24) untuk dapat *dribbling* bola dengan baik perlu diketahui prinsip-prinsip *dribbling* bola diantaranya adalah: 1) bola harus dikuasai sepenuhnya berarti tidak mungkin dirampas lawan, 2) dapat menggunakan bagian kaki sesuai dengan tujuan apayang ingin dicapai, 3) dapat mengawasi situasi permainan pada waktu *dribbling* bola. Menurut Soekatamsi (1992:273) agar dapat melakukan gerakan yang terampil saat *dribbling* bola, maka harus benar-benar mengerti dan memahami prinsipprinsip teknik menggerakkan bola antara lain:

- 1) Bola di dalam penguasaan permainan, bola selalu dekat dengan kaki, badan pemain terletak antara bola dan lawan supaya tidak mudah direbut lawan, kaki selalu terkontrol.
- 2) Didepan pemain terdapat daerah kosong, bebas dari lawan.
- 3) Bola digiring dengan kaki kanan atau kaki kiri, tiap langkah kaki kanan atau kaki kiri mendorong bola ke depan, jadi bola didorong bukan ditendang. Irama sentuhan kaki pada bola tidak mengubah irama langkah kaki.
- 4) Pada waktu *dribbling* bola pandangan mata tidak boleh selalu pada bola saja akan tetapi harus pula memperhatikan atau

mengamati situasi sekitar lapangan atau posisi lawan maupun posisi kawan.

- 5) Badan agak condong ke depan, gerakan tangan bebas seperti pada waktu lari biasa.

5. Keterampilan *Passing*

Menurut buku "Dasar-Dasar Sepakbola" karya Ronny F. Redan (2018), *passing* dalam Sepakbola merujuk pada keterampilan pemain untuk mengoper bola kepada rekan satu tim dengan akurat dan efektif. *Passing* bukan hanya mengenai pemindahan bola dari satu pemain ke pemain lainnya, tetapi juga mencakup pemilihan teknik yang sesuai dengan situasi permainan. Dalam konteks ini, *passing* menjadi fondasi bagi pembangunan serangan tim dan menjaga kontrol bola sebagai upaya kolaboratif dari seluruh tim (Rony et al., 2018).

Passing dimulai ketika tim yang sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka di sekeliling pemain. Keterampilan dasar mengontrol bola perlu dilatih secara berulang ulang sehingga pemain yang melakukan *passing* mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan *passing* yang tegas dan terarah kepada teman satu tim yang tidak dijaga lawan. *Passing* yang efektif juga memberikan peluang yang baik untuk mencetak gol karena pemain yang menerima *passing* tersebut berada pada lokasi yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *passing* yang dilakukan dengan lemah atau tidak terarah

Suatu kesebelasan yang baik adalah suatu kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang atau mengoper bola dengan baik, tepat, dan cermat. Serta memperhatikan prinsip prinsip teknik mengoper bola. Memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain Sepakbola. Mengingat *passing* begitu sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan *passing* para pemainnya. Karena hampir sebagian besar pemain pemula mengalami kesulitan pada saat mengoper bola, untuk itu diperlukan latihan teknik yang baik untuk menguasainya dengan latihan yang baik dan benar.

Tim Sepakbola terdiri dari sepuluh pemain dan satu penjaga gawang. Keterampilan mengoper bola dan menerima membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelasan pemain kedalam satu unit yang berfungsi lebih baik dari pada bagian bagiannya. Ketepatan, langkah dan waktu pelepasan bola merupakan bagian yang penting dari kombinasi pengoperan bola yang berhasil. Oleh sebab itu seorang pemain Sepakbola harus mampu mengoper dan mengontrol bola dengan baik setelah temanya memberikan bola kepadanya, agar bola tidak terlepas dan hilang yang berarti membuang kesempatan menciptakan gol.

Cara melakukan *passing* ada beberapa macam. Beberapa cara melakukan *passing* yang biasa dilakukan oleh para pemain Sepakbola, terdiri atas beberapa teknik seperti: 1) *passing* menggunakan kaki bagian dalam, 2) *passing* menggunakan punggung sepatu, 3) *passing*

menggunakan *drop pass*, 4) *passing* dengan lari *overlap*, dan 5) *passing* dengan *give and go*. Beberapa teknik *passing* (mengoper bola) diatas permukaan ada tiga teknik yaitu: 1) operan *Inside of the Foot* (dengan bagian kaki dalam), 2) operan *Outside of the Foot* (dengan bagian luar kaki), 3) operan *Instep* (dengan kura kura kaki).

a. *Passing Inside of the foot*

Menurut Sudjarwo & Subekti (2018: 24) keterampilan *passing* bola yang paling besar adalah *push passing* (*passing* dorong) karena bagian samping dalam kaki sebenarnya pendorong bola. Pengoperan ini digunakan untuk menggerakkan bola sejauh 4,5 hingga 13,7 meter. Cara pelaksanaanya cukup sederhana. Adalah kaki yang menahan bola, keseimbangan tubuh yang tidak digunakan untuk menendang diletakan disamping bola dan arahkan ke target. Tempatkan kaki yang akan menendang dalam posisi menyamping dan jari kaki ke atas menjauh dari garis tengah tubuh kita. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki kita. Pastikan kaki tetap lurus pada gerak lanjutan dari tendangan.



Gambar 2.8 *Passing Inside of the foot*

Sumber: Okta, 2022

b. Passing Outside Of The Foot

Menurut Sudjarwo & Subekti (2018: 25) teknik *passing outside of the foot* untuk menggerakkan bola pada jarak pendek atau menengah. Letakan kaki yang menahan keseimbangan sedikit kesamping belakang bola. Julurkan kaki yang akan menendang ke bawah dan putar sedikit kearah dalam. Gunakan gerakan terbalik saat kita menendang setengah bagian bawah bola dengan bagian samping luar dari *instep* kita. Jaga kaki agar tetap lurus. Untuk menggerakkan bola sejauh 4,5 hingga 9,1 meter, gunakan gerakan menendang yang pendek dan seperti menyentak pada kaki kita. Untuk operan yang lebih panjang gunakan gerakan akhir yang penuh untuk menendang jarak yang lebih jauh dan cepat.

Gambar 2.9 *Passing Outside Of The Foot*

Sumber: Okta, 2022

c. Passing Instep

Menurut Sudjarwo & Subekti (2018: 26) gunakan operan bola *instep* untuk menggerakkan bola pada jarak 22,8 meter atau lebih. Kura kura kaki adalah bagian dari kaki yang ditutupi tali sepatu yang menyediakan permukaan yang keras dan rata untuk menendang bola. Untuk melakukan operan dengan kura kura kaki, dekati bola dari posisi sedikit menyudut. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola dengan lutut sedikit ditekukkan. Bahu dan pinggul dalam posisi lurus dengan target yang dituju. Saat kita mengayunkan kaki yang akan menendang ke belakang, luruskan dan mantabkan posisi kura kura kaki. Jaga kepala agar tidak bergerak dan fokuskan perhatian pada bola. Gerakan akhir yang penuh saat kita menggerakkan kura kura kaki pada titik kontak dengan bola.



Gambar 2.5 *Passing Instep*

Sumber: Okta, 2022

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah di nyataan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019).

Dari berbagai permasalahan perlu dibuat hipotesis sementara. Berdasarkan uraian yang telah dibahas maka dirumuskan hipotesisnya yaitu:

1. Siswa SSB Persik Kendal U-12 belum sepenuhnya menguasai dasar *dribbling* sepakbola.
2. Siswa SSB Persik Kendal U-12 belum sepenuhnya menguasai dasar *passing* sepakbola

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* siswa SSB Persik Kendal U-12 tahun. Tes yang digunakan adalah tes dari (Daral Fauzi R, 2019) namun yang digunakan hanya 2 item tes yaitu: Dribling dan *Passing*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang didalamnya terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami atau dipelajari hingga kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 117). Pendapat sejalan diungkapkan Arikunto (2016: 110) mengatakan bahwa populasi adalah seluruh dari jumlah subjek yang penelitian. Apabila seseorang ingin melakukan penelitian terhadap semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB Persik, Kendal U/12 yang berjumlah 30 pemain.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016: 118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pengambilan sampel jenuh. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel ini karena populasinya adalah 30 orang. Pengambilan sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel diambil dari semua populasi yang dijadikan sampel dan di sebut juga dengan istilah sensus (Riduwan, 2015:64). Adapun Arikunto (2015:134) mengemukakan bahwa kurang dari 100 populasi sebaiknya di ambil semuanya sehingga penelitiannya adalah studi populasi. Saat ini dilihat dari total populasi yang berjumlah 30 orang maka dari itu semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

C. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* Siswa SSB Persik Kendal U-12 Tahun. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1). *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik. Pengambilan data menggunakan stopwatch.
- 2). *Passing* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran. Pengambilan data menggunakan stopwatch.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik adalah yang dapat dipertanggung jawabkan hasil pengukurannya, dan mempunyai atau telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daral Fauzi R dalam Suharyanta (2015:57). yang digunakan hanya:

(1) *dribbling* dan (2) *Passing*

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes keterampilan sepakbola U-12 tahun buatan Daral Fauzi R dalam Suharyanta (2015:57), namun yang digunakan hanya 2 butir tes yaitu:

1). *Dribbling* (menggiring bola), *dribbling* bola melewati 5 kun dalam waktu tertentu. Setiap individu ditugaskan men-*dribbling* bola memulai dari garis start sisi sebelah kanan kun. Bola ditempatkan di garis start. Jarak antara garis start dengan kun pertama 2.75 m, sedangkan jarak antara kun yang satu dengan yang lain juga 2.75 m. Pada pengumpulan data *dribbling* menggunakan beberapa indikator sebagai berikut :

Awalan :

1. Sikap berdiri menghadap arah gerakan
2. Berdiri siap dengan satu kaki dibelakang bola

3. Bola dikuasai sepenuhnya
4. Bola didorong ke arah depan



Gambar 3.1 *Dribbling*
Sumber: Peneliti, 2024

Pelaksanaan :

1. Perkenaan bola menggunakan kaki bagian luar
2. Bola harus bergulir dekat dengan kaki
3. Saat menggiring bola lutut sedikit ditekuk
4. Posisi kaki secara tegak lurus terhadap bola

Follow through :

1. Kepala tetap tegap setelah menggiring bola
2. Pandangan terpusat ke lapangan saat menggiring bola
3. Melayangkan pandangan ke daerah sekeliling
4. Tangan lurus ke bawah berada disamping bahu

Hasil :

1. Bola harus lurus ke depan
2. Pengenaan bola menggunakan kaki bagian luar

3. Bola tidak jauh dari kaki
 4. Aliran Bola Stabil
- 2). *Passing* (menendang bola kesasaran), cara pelaksanaan tes *passing* dalam penelitian ini sebagai berikut
- a) Peserta tes berada dibelakang garis start.
 - b) Pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang sasaran 3, dan akhirnya lari menuju garis finish.
 - c) Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam waktu persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran. (Gambar Terlampir)

E. Validitas dan *Reliabilitas* Instrumen

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Tauhi, 2019).

2. *Realibilitas*

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal *realibilitas*

instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Tauhi, 2019.).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian pengamatan terhadap suatu variabel yang diambil dari data ke data dan dicatat urutan-urutan terjadinya serta disusun sebagai data statistik. Adapun penilaian tes keterampilan *dribbling* dan *passing* sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Norma Penilaian Tes *Dribbling*

No	Klasifikasi	T-Skor
1.	Baik Sekali	≥ 66
2.	Baik	53-65
3.	Sedang	41-52
4.	Kurang	28-40
5.	Kurang Sekali	≤ 27

Sumber : (Sulistiyo D, 2019)

Tabel 3. 2 Norma Penilaian Tes *Passing*

No	Klasifikasi	T-Skor
1.	Baik Sekali	≥ 124
2.	Baik	104-123
3.	Sedang	85-103
4.	Kurang	65-84
5.	Kurang Sekali	≤ 64

Sumber : (Sulistiyo D, 2019)

Setelah data dimasukkan dengan norma penilaian tes *dribbling*, *passing* dan *shooting* dari Daral Fauzi R., kemudian data hasil tes seluruh siswa

dihitung besarnya persentase dari masing-masing item tes. Rumus presentasinya sebagai berikut :

$$N = F \times 100\%$$

Keterangan :

N :Jumlah Seluruh Frekuensi

F : Frekuensi Perolehan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret tanggal 10 di stadion Kebondalem Penelitian dilakukan selama 2 hari. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain SSB Persik Kendal U-12 tahun yang berjumlah keseluruhan 30 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan informasi data menggunakan tes dan pengukuran dengan instrumen *dribbling* dan *passing* keterampilan sepakbola yang diambil dari Daral Fauzi R dalam Suharyanta (2015:57).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan pemain SSB Persik Kendal U-12 dalam melakukan keterampilan dasar *dribbling* dan *passing* sepakbola. Data tentang keterampilan dasar *dribbling* dan *passing* sepakbola dideskripsikan dengan tes yang telah dilaksanakan. Tes yang dilaksanakan terdiri dari *dribbling* dan *passing*. Deskripsi tiap-tiap tes adalah sebagai berikut:

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis pembahasan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Gambaran dari data hasil penelitian dapat dilihat pada diskripsi berikut ini

1. Analisa Keterampilan *Dribbling*

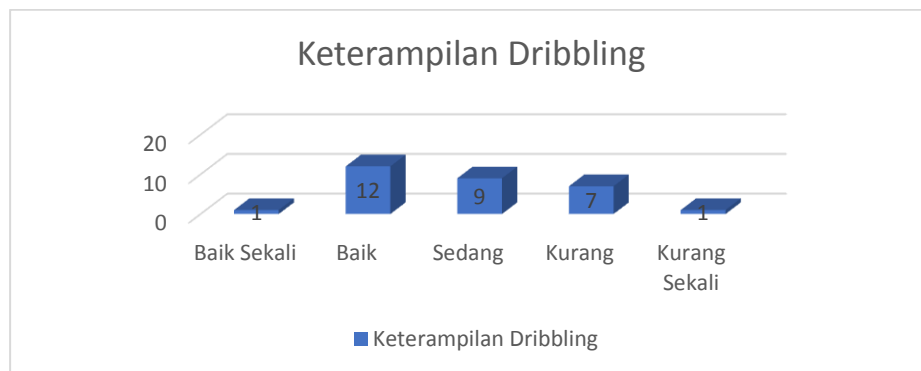
Hasil analisis data dari keterampilan *dribbling* berdasarkan perhitungan Tes dan pengukuran diperoleh data yang berbentuk skor, kemudian dikategorikan menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Di bawah ini akan di paparkan tabel tingkat kemampuan pemain SSB Persik Kendal U-12 tahun dlam melkukn keterampilan *dribbling*.

Tabe 4.1
Distribusi Frekuensi Keterampilan *Dribbling*

No.	Putra	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 66	Baik Sekali (BS)	1	3%
2	53-65	Baik (B)	12	40%
3	41-52	Sedang (S)	9	30%
4	28-40	Kurang (K)	7	24%
5	≤ 27	Kurang Sekali (KS)	1	3%

Sumber : Analisis Data 2024

Data pada tabel di atas juga dapat dilihat pada grafik diagram berikut



Gambar 4.1 Diagram Distribusi Frekuensi *Dribbling*

Sumber : Analisis Data 2024

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemain SSB Persik Kendal U-12 tahun dalam melakukan keterampilan *dribbling* tersebut diperoleh data bahwa sebanyak 1 pemain (3%) mempunyai keterampilan *dribbling* dengan tingkat kriteria baik sekali, 12 pemain (40%) mempunyai keterampilan *dribbling* dengan tingkat kriteria baik, 9 pemain (30%) mempunyai keterampilan *dribbling* dengan tingkat kriteria sedang, 7 pemain (24%) mempunyai keterampilan *dribbling* dengan tingkat kriteria kurang dan 1 pemain (33 %) mempunyai keterampilan *dribbling* dengan tingkat kriteria kurang sekali.

Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan pemain dalam melakukan *dribbling* belum sepenuhnya maksimal. Pasalnya, dari 30 pemain yang melakukan uji keterampilan dasar *dribbling* hanya 13 pemain yang mendapat kategori baik sekali dan baik dalam melakukan *dribbling*, artinya persentase kelayakan pemain yang dapat dikatakan baik kurang dari 50%.

2. Analisis Keterampilan *Passing*

Hasil analisis data dari keterampilan *passing* berdasarkan perhitungan Tes dan pengukuran diperoleh data yang berbentuk skor, kemudian dikategorikan menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Di bawah ini akan di paparkan tabel tingkat kemampuan pemain SSB Persik Kendal U-12 tahun dalam melakukan keterampilan *passing*.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Keterampilan *Passing*

No.	Putri	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 124	Baik Sekali (BS)	0	0%
2	104-123	Baik (B)	6	20%
3	85-103	Sedang (S)	19	64%
4	65-84	Kurang (K)	5	16%
5	≤ 64	Kurang Sekali (KS)	0	0%

Sumber : Analisis Data 2024

Data pada tabel di atas juga dapat dilihat pada grafik diagram berikut



Gambar 4.2 Diagram Distribusi Frekuensi *Passing*

Sumber : Analisis Data 2024

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemain SSB Persik Kendal U-12 tahun dalam melakukan keterampilan *passing* tersebut diperoleh data bahwa sebanyak 0 pemain (0%) mempunyai keterampilan *passing* dengan tingkat kriteria baik sekali, 6 pemain (20%) mempunyai keterampilan *passing* dengan tingkat kriteria baik, 19 pemain (64%) mempunyai keterampilan *passing* dengan tingkat kriteria sedang, 5 pemain (16%) mempunyai keterampilan *passing* dengan tingkat kriteria kurang dan 0 pemain (0 %) mempunyai keterampilan *passing* dengan tingkat kriteria kurang sekali.

Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan pemain dalam melakukan *passing* sangat jauh dari kata maksimal. Pasalnya, dari 30 pemain yang melakukan uji keterampilan dasar *passing* hanya 6 pemain yang mendapat kategori baik sekali dan baik dalam melakukan *passing*, artinya persentase kelayakan pemain yang dapat dikatakan baik kurang dari 50%.

C. Pembahasan

Cabang olahraga sepakbola merupakan salah satu olahraga yang digemari di Sekolah Dasar Negeri Srempeng, khususnya siswa laki-laki. Hal ini terbukti dari keseriusan para siswa laki-laki dalam mengikuti mata pelajaran olahraga sepakbola.

Teknik dasar sepakbola menjadi pondasi utama untuk membentuk pemain yang handal. *Dribbling* dan *passing* menjadi elemen-elemen

kunci untuk memainkan sepakbola, bukan hanya membangun keterampilan individu tetapi juga memperkuat kerjasama tim (Aulia et al., 2023). Dalam konteks *dribbling*, bukan hanya sekedar menggiring bola, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengatasi lawan-lawan dengan gerakan yang cepat dan akurat. Keberhasilan dalam *dribbling* tidak hanya meningkatkan daya serang tim tetapi juga memperkuat kepercayaan diri pemain secara individu.

Di sisi lain, *passing* menjadi tulang punggung permainan tim, membutuhkan kualitas individu dan koordinasi tim yang efektif (Utomo & Indarto, 2021). Beberapa faktor memengaruhi pengembangan Keterampilan *dribbling* dan *passing*, termasuk metode pelatihan, kondisi fisik, dan dukungan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian secara lebih mendalam mengenai tingkat keterampilan dasar *dribbling* dan *passing* pemain SSB Persik Kendal U-12 selengkapnya akan dielaskan sebagai berikut

1. Analisis Keterampilan *Dribbling*

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemain SSB Persik Kendal U-12 tahun dalam melakukan keterampilan *dribbling*, kategori kemampuan pemain paling banyak pada tingkat baik namun hanya berjumlah 12 pemain atau sebesar 12%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan keseluruhan pemain dalam melakukan *dribbling* belum sepenuhnya maksimal. Pasalnya, dari 30 pemain yang melakukan uji keterampilan dasar *dribbling* hanya 13 pemain yang

mendapat kategori baik sekali dan baik, artinya persentase kelayakan pemain yang dapat dikatakan baik tidak melebihi 50%.

Hal tersebut terjadi karena mayoritas pemain yang melakukan *dribbling* kurang bervariasi. Mereka banyak menggiring bola dengan kaki bagian dalam. *Dribbling* menggiring bola dengan kaki bagian dalam ini akan mengurangi kecepatan dalam membawa bola. Pada saat aba-aba dimulai peserta tes *dribbling* bola secepat mungkin melewati rintangan secara zig-zag sampai garis finish. Namun karena mayoritas menggunakan kaki bagian dalam, kecepatan dalam menggiring bola menjadi berkurang.

2. Analisis Keterampilan *Passing*

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemain SSB Persik Kendal U-12 tahun dalam melakukan keterampilan *passing*, kategori kemampuan pemain paling banyak pada tingkat sedang yaitu berjumlah 19 pemain atau sebesar 64%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan pemain dalam melakukan *passing* sangat jauh dari kata maksimal. Pasalnya, dari 30 pemain yang melakukan uji keterampilan dasar *passing*, hanya 6 pemain yang mendapat kategori baik sekali dan baik dalam melakukan *passing*.

Hal tersebut dikarenakan akurasi pemain dalam melakukan *passing* masih menjadi kendala utama. Walaupun mudah dilakukan namun sebenarnya membutuhkan konsentrasi. Pemain banyak yang kurang konsentrasi saat melakukan *passing*. Sehingga hasilnya

kurang maksimal. Selain itu, banyak posisi badan tidak berada di belakang bola dan kaki tumpu tidak diletakkan disamping belakang bola sehingga hasil tendangan kurang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa kemampuan keterampilan *dribbling* dan *passing* pemain SSB Persik Kendal U-12 sebagai berikut:

3. Sebanyak 1 pemain mempunyai keterampilan *dribbling* dengan tingkat kriteria baik sekali, 12 pemain mempunyai keterampilan *dribbling* dengan tingkat kriteria baik, 9 pemain mempunyai keterampilan *dribbling* dengan tingkat kriteria sedang, 7 pemain mempunyai keterampilan *dribbling* dengan tingkat kriteria kurang dan 1 pemain mempunyai keterampilan *dribbling* dengan tingkat kriteria kurang sekali. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *dribbling* pemain SSB Persik Kendal U-12 kurang baik secara keseluruhan karena dari 30 pemain hanya 13 pemain yang masuk kedalam kategori baik dan sangat baik atau tidak mencapai 50%
4. Sebanyak 6 pemain mempunyai keterampilan *passing* dengan tingkat kriteria baik, 19 pemain mempunyai keterampilan *passing* dengan tingkat kriteria sedang, 5 pemain mempunyai keterampilan *passing* dengan tingkat kriteria kurang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *passing* pemain SSB Persik Kendal U-12 jauh dari kata baik secara keseluruhan karena dari 30 pemain hanya 6

pemain yang tergolong kategori baik atau tidak mencapai 50%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa secara keseluruhan kemampuan *dribbling* dan *passing* pemain SSB Persik Kendal U-12 tidak baik.

B. Saran

1. Bagi pemain, hendaknya melakukan latihan di luar jadwal latihan rutin dan menjaga dari segi kedisiplinan latihan dan asupan makanan agar semakin mendukung keterampilan bermain sepakbola bagi yang kurang
2. Bagi pelatih, hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan bermain sepakbola.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lanjutan apabila mengadakan penelitian sejenis dengan sampel yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA


- Aksara Raga, J., Hasmarita, S., Ferrari, R., Ishak, M., Syamsudar, B., Yunisal, P., Supriyatni, D., Juniarni Hardi, V., Hidayat, Y., Kurnia, D., Adha Septiana, R., Program Studi Pjkr, P., & Paris Barantai, S. (2021). *Sosialisasi Pemanasan Sepakbola Berbentuk Game Di Ssb Dragon Bandung Barat*.
- Asep Sudharto, Ramdan Pelana, & Johansyah Lubis. (2020). Latihan *Dribbling* Dalam Permainan Sepakbola. *Gladi : Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 11(02), 140–150. <https://doi.org/10.21009/Gjik.112.06>
- Aulia, D., Hadi Wijaya, H., Setiawan, M. A., & Irawan, A. A. (2023). Analisis Teknik Dasar Sepakbola Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Sepakbola (Ssb) Kabupaten Karawang. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 8(1), 76–89. <https://doi.org/10.5614/Jskk.2023.8.1.7>
- Daryono, H., Kumbara, D., Destiawan, U., & Pgri, P. (2021). Bentuk Dan Penyajian Latihan Power Otot Tungkai Berbantuan Media Ban Untuk Tendangan Jarak Jauh Pada Ekstrakurikuler Sepakbola Di Sma Negeri 1 Gelumbang. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1).
- Maharani Ramadhana, R. (2019). *Analisis Keterampilan Passing Bola Ditinjau Dari Keseimbangan Pada Pemain Sepakbola Di Sekolah Sepakbola Syekh Yusuf*.
- Mahfud, I. (2022). Pengaruh Latihan *Dribbling* Dengan Metode Bermain Terhadap Hasil *Dribbling* Sepakbola Ssb Mitra Utama Lampung Selatan. *Journal Of Physical Education (Joupe)*, 3(2), 49–58.
- Mubarok, M. Z. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Menggunakan Metode Interval Terhadap Peningkatan *Dribbling* Pemain Sepakbola. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 5(02), 144–149. <https://doi.org/10.35569/Biormatika.V5i02.513>
- Pelamonia, S. P., & Putra Hutapea, A. (2020). *Pengaruh Latihan Passing 5, 10, 15 Meter Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola*. 3(2), 103–109.
- Pendidikan, J., Dan Humaniora, S., Ibrahim, M., Rahman, A., & Hidayat Cakrawijaya, M. (2020). *Kumpulan Artikel Pendidikan Anak Bangsa Volume 2 No.1 April (2022): 84-91 Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepakbola Melalui Model Pembelajaran Passing Bervariasi Terhadap Siswa Kelas X Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku Efforts To Improve Passing Learning Outcomes In Football Games Through Varied Passing Learning Models For Class X*

Students Of Mia Madrasah Aliyah Nurul Ilmi Barukku.
<https://doi.org/10.37289/Kapasa.V2i1.116>

- Ridwan, M. (2020). Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (Ssb) Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 65–72.
<https://doi.org/10.24036/Jpo142019>
- Rouf, T., & Budiman, A. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar *Passing* Dalam Sepakbola Relationship Between Learning Motivation And *Passing* Learning Outcomes In Soccer. In *Journal Of Physical And Outdoor Education* (Vol. 3, Issue 1).
- Sulistio, D. (2019). *Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepakbola Ssb Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur.*
- Syahidu, S. Y., Fitriatun², E., Program, M., Olahraga, S. P., Kesehatan, D., Undikma, F., & Program, D. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan Crossbar Colour. In *Journal Of Mandalika Literature* (Vol. 3, Issue 1).
<http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jml/issue/archive>
- Tauhi, I. (N.D.). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas Viii Sekolah Menengah Pertama.*
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). *Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Sepakbola.* 4(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Judul


UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

USULAN TEMA/JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : IKBAL FAOLIK TOHONUS

N P M : 19230051

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

ANALISIS KETERAMPILAN ORIBLING DAN
PASSING PADA GSB. PERSIK. KENDAL U-12

Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing :

1. HUSNUL HADI, S.Pd., M.Pd. *HH*

2. DR. TUBAGUS HERLAMANG, M.Pd. *JH*

Menyetujui,

Semarang, 11 Oktober 2023

Ketua Program Studi,

Yang mengajukan,

[Signature]
IKBAL FAOLIK TOHONUS
19230051

Osa Malik, S.Pd., M.Pd.
NPP 148101425

DAFTAR PEMBIMBING

1. Dr. Agus Wiyanto, S.Pd., M.Pd	11. Urvi Hida Zhanissa, S.Pd., M.Or
2. Denny Anhar Fahmi, S.Si., M.Pd	12. Setyanwa, S.Pd., M.Or
3. Dr. Tubagus Herlamang, S.Pd., M.Pd	13. Damang Aji Setiawan, S.Pd., M.Pd
4. Osa Malik, S.Pd., M.Pd	14. Pandi Kresnapati, S.Pd., M.Pd
5. Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or	15. Ibnu Fakhru Royana, S.Pd., M.Pd
6. Nur Aziz Rohmansyah, S.Pd., M.Or	16. Husnul Hadi, S.Pd., M.Or
7. Mafukhin Huda, S.Pd., M.Pd	17. Dani Slamet Prabawa, S.Pd., M.Pd

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Proposal

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

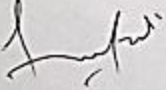
Proposal skripsi dengan judul "ANALISIS KETERAMPILAN DRIBBLING DAN PASSING SSB PERSIK KENDAL U-12", disusun oleh :

Nama : Ikbal Fadlik Tohonus
NPM : 19230051
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial dan Keolahragaan


Telah disetujui dan disahkan pada :

Hari : JUM'AT
Tanggal : 1 MARET 2024

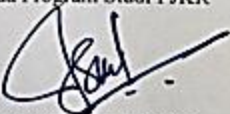
Pembimbing I


Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.
NPP 159001501


Pembimbing II


Dr. Tubagus Herlambang, M.Pd
NPP 148601428

Mengetahui,
Ketua Program Studi PJKR


Osa Maliki, S.Pd., M.Pd
NPP 148101425

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 278 /AM/FPIPSKR/III/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Semarang, 1 Maret 2024

Yth Pelatih SSB Persik Kendal U-12
di Kendal

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : IKBAL FADLIK TOHONUS
N P M : 19230051
Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR


Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS KETERAMPILAN DRIBBLING DAN PASSING PADA SSB PERSIK
KENDAL U-12**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil
NIP.107601284

Lampiran 4. Lisensi Kepelatihan

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 189.10/PSSI-JTG/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Purwidyastanto**
Jabatan : Sekretaris Asosiasi Provinsi PSSI Jawa Tengah

Menerangkan bahwa :

Nama : **Abdul Kholik**
Tempat/Tgl Lahir : **Kendal, 3 Januari 1985**
Asal : **Kab. Kendal**

Yang bersangkutan adalah benar **Peserta Kursus Pelatih Lisensi C PSSI tahun 2023 yang diadakan pada tanggal 14 – 27 Mei 2023 di Hotel Triizz Semarang.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 September 2023

Sekretaris,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Purwidyastanto', is written over a circular blue stamp. The stamp contains the text 'ASOSIASI PROVINSI PSSI JAWA TENGAH' around the perimeter and a central emblem. Below the signature, the name 'PURWIDYASTANTO' is printed in bold, black, uppercase letters.

PURWIDYASTANTO

Lampiran 5. Lembar Validitas Instrumen

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Danang Aji Setyawan, S.Pd., M.d
 NIP : 158901500
 Jabatan/Instansi : Dosen PJKR/FPIPSKR UPGRIS

Setelah memeriksa instrument dribbling dan passing dari penelitian "ANALISIS KETERAMPILAN DRIBBLING DAN PASSING PADA SSB PERSIK KENDAL U-12" yang disusun oleh:

Nama : Iqbal Fadlik Tohonus
 NPM : 19230051
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani dan Rekreasi
 Fakultas : FPIPSKR

Saya sebagai validator ahli materi pembelajaran, dengan ini menyatakan instrumen tersebut (√)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

Catatan (bila perlu)

.....

.....

.....

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.




Semarang, 26 Februari 2024

Validator,



Nama : Danang Aji Setyawan, S.Pd., M.d
 NIP : 158901500

Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian

	SEKOLAH SEPAK BOLA PERSIK PUTRA KABUPATEN KENDAL <small>Komplek Stadion Madya Kendal J. Laut Kota Kendal Telp : 087747991714</small>	
Kendal, 13 Maret 2024		
Nomor : 003 / SSB.PP /III.2024	Kepada Yth :	
Lampiran : -	Dekan Fakultas Pendidikan IPS dan	
Perihal : <u>Memberikan ijin Penelitian</u>	Keolahragaan	
	Universitas PGRI Semarang	
	di	
	<u>Tempat</u>	
<p>Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :</p>		
Nama :	IKBAL FADLIK TOHONUS	
NIM :	19230051	
Program Studi :	FPISKR / PJKR	
Judul :	ANALISIS KETERAMPILAN DRIBLING DAN PASING PADA SSB PERSIK PUTRA KENDAL USIA 12 TAHUN.	
<p>Bahwa Mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian Skripsi <i>Analisis Keterampilan Dribling Dan Pasing Pada Ssb Persik Putra Kendal Usia 12 TAHUN</i> yang kami kelola/ kami pimpin pada tanggal 10 Maret 2024 s/d selesai.</p>		
<p>Demikian yang dapat kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.</p>		
<p>Kepala SSB PERSIK PUTRA Kabupaten Kendal</p>  <p>ROCHMANI, SH</p>		

Lampiran 7. Transformasi skor tes *dribbling* dan *passing* kedalam T-skor dan norma penialain butir tes

Dribling Test	T-Skor Dribling Test	Dribling Test	T-Skor Dribling Test
6.30	78	18.81	41
6.60	77	19.13	40
7.40	75	19.26	39
7.73	74	19.57	38
8.10	73	20.57	37
9.40	69	20.74	36
9.53	68	20.93	35
9.70	67	21.13	34
10.24	66	21.30	33
10.89	64	21.50	32
11.70	62	21.70	31
11.78	60	21.81	30
12.30	60	22.00	29
12.60	59	22.20	28
12.90	58	22.42	27
13.31	57	22.47	26
13.64	56	22.70	25
13.94	55	23.03	24
14.25	54	23.20	23
14.60	53	23.40	22
14.93	52	23.59	21
15.28	51	23.60	20
15.58	50	23.80	19
15.90	49	24.09	18
16.22	48	24.20	17
16.54	47	24.40	16
16.87	46	24.60	15
17.15	45	25.20	14
17.50	44	25.70	13
17.80	43	26.10	12
17.87	42	26.78	11
18.40	41		

Sumber : Daral Fauzi dalam Suharyanta (2015:113)

Passing (Waktu)

Short Pass Test	T-Skor Short Pass Test	Short Pass Test	T-Skor Short Pass Test
3.00	94	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

Sumber : Daral Fauzi dalam Suharyanta (2015:113)

Passing (Ketepatan)

Bola Masuk	T-Score Bola Masuk
3	55
2	45
1	34
0	0

Sumber : Daral Fauzi dalam Suharyanta (2015:113)

Lampiran 8. Data Penelitian Dribling

No	Nama	Hasil	T-Score	Kategori
1	AD	12,84	59	Baik
2	AG	13,87	56	Baik
3	AR	16,55	47	Sedang
4	DAF	14,32	54	Baik
5	DB	10,70	66	Baik Sekali
6	GA	19,55	39	Kurang
7	RI	13,81	56	Baik
8	AP	20,20	38	Kurang
9	SRT	19,23	40	Kurang
10	WP	19,78	36	Kurang
11	DAN	17,46	45	Sedang
12	DP	16,18	49	Sedang
13	HI	23,11	24	Kurang Sekali
14	WH	18,51	41	Sedang
15	MA	18,39	42	Sedang
16	MHR	20,34	38	Kurang
17	TN	12,91	58	Baik
18	T	17,16	45	Sedang
19	PS	20,98	35	Kurang
20	AH	18,88	41	Sedang
21	KW	14,86	53	Baik
22	IK	12,55	60	Baik
23	HAZ	12,49	60	Baik
24	BS	13,32	57	Baik
25	CH	18,79	41	Sedang
26	L	14,26	54	Baik
27	APS	20,98	35	Kurang
28	FA	13,04	58	Baik
29	LI	19,10	41	Sedang
30	ZI	13,08	58	Baik

Lampiran 9. Data Penelitian *Passing*

No	Nama	Hasil		T-Score		Total T-Score	Kategori
		Waktu	sasaran	Waktu	Sasaran		
1	AD	10,77	2	49	45	94	Sedang
2	AG	9,92	2	54	45	99	Sedang
3	AR	9,44	3	56	55	111	Baik
4	DAF	13,22	2	36	45	81	Kurang
5	DB	9,44	3	56	55	111	Baik
6	GA	9,10	3	61	55	116	Baik
7	RI	13,54	2	35	45	80	Kurang
8	AP	10,13	2	53	45	98	Sedang
9	SRT	9,80	2	54	45	99	Sedang
10	WP	12,70	1	38	34	72	Kurang
11	DAN	13,54	3	45	55	100	Sedang
12	DP	11,27	3	46	55	101	Sedang
13	HI	11,24	3	47	55	102	Sedang
14	WH	9,67	2	55	45	100	Sedang
15	MA	13,59	3	34	55	89	Sedang
16	MHR	9,70	2	55	45	100	Sedang
17	TN	9,24	3	67	55	122	Baik
18	T	10.57	3	50	55	105	Baik
19	PS	10,77	2	49	45	94	Sedang
20	AH	9,80	2	54	45	99	Sedang
21	KW	10,32	2	52	45	97	Sedang
22	IK	9,29	1	67	34	101	Sedang
23	HAZ	10,59	1	50	34	84	Kurang
24	BS	9,08	3	58	55	113	Baik
25	CH	12,04	2	42	45	87	Sedang
26	L	13.60	2	33	45	78	Kurang
27	APS	10,97	3	48	55	103	Sedang
28	FA	10,77	2	49	45	94	Sedang
29	LI	13.40	3	35	55	90	Sedang
30	ZI	10,28	2	51	45	96	Sedang

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Gambar Sampel Penelitian



Gambar Penjelasan Materi



Gambar Tes *Dribbling*



Gambar Tes *Passing*



Gambar Pemanasan

